

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL DOSEN



**OPTIMALISASI SOSIALISASI PENGELOLAAN PENDAPATAN ASLI
DESA (PADes) DI DESA SIDOBANDUNG KECAMATAN BALEN**

Tim Pengusul:

Junadi, S.Sos., M.Si
Ana Kumalasari, S.A.P., M.A.P
Shindy Putri Azmi
Fatma Rachmania

Dibiayai oleh:

Universitas Bojonegoro

Periode 1 Tahun Anggaran 2025/2026

Nomor Kontrak : 021/ LPPM-PENGMAS/ UB/ XI/ 2025

UNIVERSITAS BOJONEGORO

2026

HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENDANAAN
PERGURUAN TINGGI

- 1. Judul Pengabdian** : Optimalisasi Sosialisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PADes) di Desa Sidobandung Kecamatan Balen
- 2. Ketua**
- a. Nama Peneliti : Junadi, S.Sos.,M.Si
 - b. NIDN : 0706036901
 - c. Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 - d. E-mail :
 - e. Bidang Keilmuan : Sosial Humaniora
- 3. Anggota 1**
- a. Nama Dosen : Ana Kumalasari, S.A.P., M.A.P
 - b. NIDN : 0720089402
 - c. Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 - d. E-mail : anakumala30@gmail.com
 - e. Bidang Keilmuan : Sosial Humaniora
- Anggota 2**
- a. Nama (Mahasiswa) : Shindy Putri Azmi
 - b. NIM : 23632011115
 - c. Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 - d. E-mail : Shindyp109@gmail.com
 - e. Bidang Keilmuan : Sosial Humaniora
- Anggota 3**
- a. Nama (Mahasiswa) : Fatma Rachmania
 - b. NIM : 23632011003
 - c. Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 - d. E-mail : niarahmania720@gmail.com
 - e. Bidang Keilmuan : Sosial Humaniora
4. Jangka Waktu Pengabdian : 6 Bulan
5. Lokasi Pengabdian : Desa Sidobandung
6. Dana Diusulkan : 2.000.000

Bojonegoro, 23 Februari 2026

Mengetahui,
Ketua LPPM Universitas Bojonegoro

Pengusul,

Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.
NIDN 07 2108 8601


Junadi, S.Sos., M.Si
NIDN. 07 0603 6901

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim, tim pengabdian mengucapkan puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT atas nikmat kesehatan dan kesempatan hingga tim pengabdian dapat menyelesaikan laporan pengabdian yang berjudul : Optimalisasi Sosialisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PADes) di Desa Sidobandung, Kecamatan Balen. Shalawat beriring salam tim pengabdian hadiahkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan dan pengajaran, sehingga terbukalah berbagai hikmah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi umat manusia. Penulisan proposal pengabdian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat Tri Darma Perguruan Tinggi dalam konteks pengabdian masyarakat.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
RINGKASAN.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Isu dan Fokus Pengabdian	1
1.2 Lokasi Pendampingan.....	2
1.3 Keterkaitan Hasil Penelitian yang Sudah Dilakukan.....	3
BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN	4
2.1 Solusi Permasalahan Pendampingan	4
2.2 Riset Terdahulu dan Teori yang Relevan	5
BAB III. METODE PELAKSANAAN	7
3.1 Teknik Pendampingan	7
3.2 Strategi Yang Digunakan.....	7
3.3 Tahapan Kegiatan	8
BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	10
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
5.1 Hasil Pendampingan.....	11
5.2 Pembahasan	13
BAB VI. PENUTUP	16
6.1 Kesimpulan.....	16
6.2 Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	18
LAMPIRAN	19

DAFTAR GAMBAR

Tabel 5.1.1	Pemberian materi pengelolaan PADes.....	12
Tabel 5.1.2	Sesi tanya jawab dan diskusi.....	13

RINGKASAN

Pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PADes) merupakan aspek fundamental dalam mewujudkan kemandirian dan tata kelola desa yang transparan, partisipatif, serta akuntabel. Namun, hasil observasi awal di Desa Sidobandung, Kecamatan Balen, menunjukkan bahwa pemahaman terkait PADes belum berjalan optimal. Masyarakat belum memahami secara utuh sumber-sumber PADes, mekanisme pengelolaan, serta alokasi penggunaannya. Selain itu, perangkat desa belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus yang mengatur alur sosialisasi PADes, sehingga proses penyampaian informasi kepada masyarakat cenderung tidak terstruktur dan kurang efektif. Kondisi ini berdampak pada rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pengawasan keuangan desa. Secara akademik, kegiatan ini berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang tata kelola desa, khususnya dalam hal transparansi fiskal dan literasi publik. Metode yang digunakan meliputi pelatihan, workshop, penyusunan SOP, pembuatan media sosialisasi (infografis, papan informasi, dan konten digital), serta uji coba sosialisasi kepada masyarakat. Rencana luaran utama kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman pemerintah desa dan Masyarakat terkait pengelolaan PADes, dan apa saja hak dan kewajiban mereka dalam pengelolaan ini. Tidak hanya itu, publikasi artikel ilmiah juga akan dilakukan pada jurnal pengabdian masyarakat terindeks SINTA 4.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Isu dan Fokus Pengabdian

Pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PADes) merupakan elemen kunci dalam mendukung kemandirian fiskal desa serta menjadi indikator penting dalam keberhasilan pembangunan desa yang berbasis partisipasi masyarakat. Secara empiris, berbagai desa di Kabupaten Bojonegoro, termasuk Desa Sidobandung Kecamatan Balen, menghadapi tantangan dalam optimalisasi pengelolaan PADes yang bersifat berkelanjutan. Tantangan tersebut antara lain mencakup rendahnya literasi publik mengenai sumber-sumber PADes, kurangnya keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan pengawasan, serta belum efektifnya strategi sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah desa. Kondisi ini mengakibatkan beberapa potensi pendapatan desa belum dimanfaatkan secara maksimal dan informasi mengenai PADes tidak tersampaikan dengan baik kepada masyarakat luas.

Secara teoritis, transparansi dan akuntabilitas fiskal desa hanya dapat terwujud ketika pemerintah desa mampu menyusun strategi komunikasi publik yang tepat, jelas, dan mudah dipahami, termasuk dalam hal penyampaian informasi pendapatan dan penggunaannya. Teori good governance menekankan bahwa keterbukaan informasi publik menjadi pilar penting dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Ketika masyarakat memiliki pemahaman yang memadai mengenai PADes, mereka akan lebih proaktif terlibat dalam proses pembangunan serta mampu memberikan pengawasan sosial yang konstruktif.

Permasalahan empiris yang muncul di lapangan menunjukkan bahwa Desa Sidobandung masih membutuhkan model sosialisasi PADes yang lebih terstruktur, inovatif, dan berbasis kebutuhan masyarakat. Informasi mengenai komponen PADes seperti hasil usaha desa, aset, swadaya masyarakat, serta potensi lokal lainnya seperti wisata berkelanjutan yang ada di desa, belum disajikan secara sistematis dan komunikatif. Adanya peningkatan pengunjung di

wisata desa sidobandung, menjadi salah satu pemicu dimana pihak Desa seharusnya membekali diri dengan berbagai pelatihan pengelolaan pendapatan asli desa yang lebih terstruktur. Agar nantinya PADes apapun yang dimiliki oleh desa, bisa bermanfaat secara merata pada Masyarakat desa Sidobandung. Selain itu, sebagian perangkat desa belum memiliki pedoman baku atau Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus dalam menjelaskan PADes kepada masyarakat, sehingga penyampaian informasi masih bersifat sporadis dan tidak terdokumentasi dengan baik.

Melihat berbagai isu tersebut, fokus pengabdian ini diarahkan pada upaya optimalisasi sosialisasi pengelolaan PADes melalui pendekatan edukatif dan pendampingan intensif kepada perangkat desa serta kelompok masyarakat. Fokus program meliputi peningkatan kapasitas aparatur desa dalam menjelaskan komponen PADes, penyusunan SOP sosialisasi PADes yang aplikatif, serta pemanfaatan media komunikasi publik yang efektif seperti infografis, papan informasi desa, dan kanal digital resmi.

Secara akademik, program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pengelolaan keuangan desa, khususnya dalam hal transparansi dan pemberdayaan masyarakat desa. Sementara bagi mitra, kegiatan pendampingan ini diharapkan mampu memperbaiki pola komunikasi pemerintah desa, meningkatkan pemahaman masyarakat, serta menciptakan kolaborasi yang lebih baik antara desa dan warganya dalam pengelolaan PADes. Dengan demikian, program pengabdian ini menjadi relevan dan signifikan dalam menjawab kebutuhan riil Desa Sidobandung serta mendukung tata kelola desa yang lebih partisipatif, akuntabel, dan berkelanjutan.

dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

1.2 Lokasi Pendampingan

Lokasi Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sidobandung, Kecamatan Balen, Kabupaten Bojonegoro. Desa Sidobandung

dipilih sebagai lokasi pendampingan berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan adanya kebutuhan dalam meningkatkan pengetahuan pihak desa dalam pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PADes) yang bisa direalisasikan dalam bentuk optimalisasi sosialisasi pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PADes). Desa ini memiliki potensi pendapatan dari berbagai sumber, seperti usaha desa, pemanfaatan aset, kontribusi masyarakat, wisata-wisata desa, serta potensi ekonomi lokal lainnya. Namun, pemanfaatan potensi tersebut belum sepenuhnya optimal karena masih terbatasnya pemahaman masyarakat dan perangkat desa mengenai komponen PADes serta mekanisme pengelolaannya.

1.3 Keterkaitan Hasil Penelitian Yang Sudah Dilakukan

Program Pelaksanaan program pengabdian ini didasarkan pada hasil penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan baik oleh beberapa penulis maupun oleh lembaga penelitian terkait tata kelola keuangan desa dan transparansi publik. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PADes) sangat dipengaruhi oleh kualitas komunikasi publik, kapasitas aparatur desa, serta tingkat literasi masyarakat terhadap keuangan desa (Nurhaliza et al., 2025). Hasil riset yang menjadi rujukan utama menunjukkan bahwa desa-desa dengan mekanisme sosialisasi yang terstruktur dan transparan cenderung memiliki tingkat partisipasi masyarakat yang lebih tinggi dan mampu meningkatkan kemandirian fiskal melalui optimalisasi PADes.

Tim pengabdian juga mengidentifikasi adanya kesenjangan antara regulasi mengenai transparansi desa dengan praktik implementasi di lapangan. Meskipun regulasi seperti Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Rahmat et al., 2014) mengenai pengelolaan keuangan desa telah menegaskan pentingnya transparansi, pemahaman perangkat desa terkait mekanisme penyampaian informasi sering kali masih terbatas. Temuan empiris tersebut memperkuat urgensi perlunya model sosialisasi yang sistematis dan mudah dipahami, terutama terkait penyampaian informasi PADes kepada masyarakat.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

2.1 Solusi Permasalahan Pendampingan

Berdasarkan identifikasi kebutuhan di Desa Sidobandung, Kecamatan Balen, berikut beberapa permasalahan utama terkait optimalisasi sosialisasi pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PADes), yaitu rendahnya pemahaman masyarakat, belum adanya SOP sosialisasi yang baku, serta belum optimalnya media informasi sebagai instrumen transparansi. Untuk menjawab permasalahan tersebut, solusi pendampingan yang ditawarkan dalam program ini dirancang secara komprehensif, aplikatif, dan sesuai dengan kebutuhan mitra. Berikut beberapa Solusi yang dirancang tim pengabdian :

- a. Solusi pertama adalah peningkatan kapasitas aparatur desa melalui workshop terkait komponen PADes, dasar hukum pengelolaan PADes, serta teknik komunikasi publik yang efektif. Pendampingan ini akan memfokuskan pada kemampuan perangkat desa dalam menjelaskan sumber PADes, mekanisme perhitungan, serta penggunaan PADes kepada masyarakat secara sederhana dan mudah dipahami.
- b. Solusi kedua adalah pengembangan Standar Operasional Prosedur (SOP) Sosialisasi PADes yang akan menjadi pedoman bagi pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi. SOP ini mencakup alur kegiatan, metode penyampaian informasi, penanggung jawab, frekuensi sosialisasi, serta bentuk dokumentasi yang diperlukan. Dengan adanya SOP, proses sosialisasi akan lebih terstruktur, konsisten, dan dapat dievaluasi secara berkala.
- c. Solusi ketiga adalah pembuatan media sosialisasi dan transparansi, seperti infografis PADes, template papan informasi desa, serta konten edukatif untuk media sosial desa jika perlu. Media ini dirancang untuk menyajikan informasi PADes secara lebih visual, menarik, dan mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat. Penguatan media informasi diharapkan dapat meningkatkan jangkauan sosialisasi dan memperkuat transparansi publik di tingkat desa.

- d. Solusi keempat adalah edukasi dan pelibatan masyarakat melalui forum dialog, kelas literasi desa, serta diskusi partisipatif untuk menggali aspirasi masyarakat terkait pengelolaan PADes. Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan mampu memahami peran mereka dalam proses perencanaan, pengawasan, dan evaluasi pengelolaan keuangan desa.

Dengan rangkaian solusi pendampingan tersebut, program pengabdian ini diharapkan dapat menjawab permasalahan inti yang dihadapi mitra secara nyata, meningkatkan kualitas pengelolaan PADes, memperkuat transparansi desa, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam tata kelola PADes desa yang lebih akuntabel.

2.2 Riset Terdahulu dan Teori Yang Relevan

Pelaksanaan program pengabdian ini didukung oleh berbagai penelitian terdahulu yang membahas tata kelola keuangan desa, transparansi publik, dan partisipasi masyarakat. Sejumlah riset menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PADes) sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemerintah desa untuk mengomunikasikan informasi keuangan secara terbuka dan mudah dipahami. (Nurhaliza et al., 2025) menemukan bahwa transparansi dan perlindungan hukum dalam penyampaian informasi publik menjadi faktor yang meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan fiskal. Penelitian tersebut mengindikasikan bahwa sosialisasi yang baik mendorong masyarakat terlibat dalam proses pembangunan desa.

Penelitian lain oleh (Aprilla et al., 2024) menyimpulkan bahwa kinerja keuangan pemerintah daerah, termasuk desa, sangat berkaitan dengan literasi fiskal masyarakat. Ketika informasi mengenai anggaran dan pendapatan disajikan secara jelas, masyarakat lebih mampu memahami arah pembangunan dan memberikan masukan yang substansial. Hal ini memperkuat gagasan bahwa sosialisasi PAD yang efektif dapat menjadi jembatan penting untuk meningkatkan akuntabilitas pemerintah desa.

Dari perspektif teori, dasar utama program ini merujuk pada konsep good governance (United Nations Department of Economic and social Affairs, 2022),

yang menekankan prinsip transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas dalam tata kelola pemerintahan. Transparansi, menurut teori ini, menjadi elemen fundamental untuk memastikan bahwa pemerintah desa dapat menjalin hubungan yang terbuka dengan masyarakat, terutama terkait informasi keuangan. Komunikasi publik yang baik merupakan bagian dari implementasi prinsip transparansi, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan legitimasi pemerintah desa.

Dengan demikian, riset terdahulu dan teori-teori pendukung menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas aparatur desa, penyusunan SOP sosialisasi, serta optimalisasi media informasi adalah langkah strategis yang selaras dengan kerangka ilmiah pengelolaan PAD.

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1 Teknik Pendampingan

Teknik pendampingan yang digunakan dalam program ini dirancang untuk membantu perangkat Desa Sidobandung meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam melakukan sosialisasi pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PAD). Pendampingan dilakukan secara sistematis dengan menggabungkan pendekatan edukatif, partisipatif, dan aplikatif sehingga mampu menjawab kebutuhan riil mitra di lapangan.

Teknik pertama adalah pendampingan edukatif melalui workshop dan dengan materi terkait pengelolaan PAD berdasarkan regulasi yang ada. Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan materi tentang konsep dasar PAD, sumber-sumber PAD, regulasi pengelolaan keuangan desa, serta strategi komunikasi publik yang efektif. Pendampingan edukatif dilakukan dengan metode ceramah interaktif, dan diskusi.

Teknik kedua adalah pendampingan kolaboratif yang melibatkan masyarakat melalui forum dialog, kelas literasi desa, dan diskusi kelompok terarah. Teknik ini digunakan untuk menggali pemahaman masyarakat mengenai PAD, mengidentifikasi hambatan sosialisasi, serta memastikan bahwa konten sosialisasi yang disusun benar-benar sesuai dengan kebutuhan publik. Pendampingan kolaboratif juga menjadi sarana membangun hubungan kemitraan yang kuat antara pemerintah desa dan masyarakat sebagai penerima informasi.

3.2 Strategi Yang Digunakan

Strategi pendampingan dalam program ini dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan optimalisasi sosialisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PAD) dapat berjalan efektif, terarah, dan memberikan dampak jangka panjang. Strategi yang digunakan memadukan pendekatan top-down dan bottom-up, sehingga penyampaian informasi dapat diterima dengan baik oleh aparatur desa maupun masyarakat.

Adapun strategi yang akan digunakan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut :

- a. Strategi pertama Adalah dengan system bottom up dan top down. Dimana pengelolaan dilakukan oleh pemerintah desa, namun juga langsung diketahui dalam bentuk laporan oleh Masyarakat desa sebagai pihak yang bisa mengawasi. Tidak hanya itu, Masyarakat juga punya peran dalam menjaga nilai transparansi pengelolaan PAD ini dalam jangka waktu panjang.
- b. Strategi kedua adalah strategi berbasis kebutuhan (need-based strategy). Seluruh kegiatan pendampingan dirancang berdasarkan hasil observasi awal dan analisis kebutuhan perangkat desa serta masyarakat. Strategi ini memastikan bahwa materi, metode, dan SOP sosialisasi yang disusun benar-benar relevan dengan kondisi lokal Desa Sidobandung. Dengan strategi ini, solusi yang diberikan tidak bersifat generik, tetapi kontekstual dan sesuai dengan permasalahan nyata yang dihadapi mitra.

3.3 Tahapan Kegiatan

Berikut tahapan kegiatan dalam program pengabdian ini disusun secara sistematis untuk memastikan bahwa seluruh proses pendampingan dalam optimalisasi sosialisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PAD) di Desa Sidobandung dapat berjalan efektif, terukur, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap tahapan dirancang selaras dengan kebutuhan mitra serta mengacu pada konsep pendampingan partisipatif dan berkelanjutan.

1. Tahap Persiapan : Tahap ini diawali dengan koordinasi awal bersama pemerintah Desa Sidobandung untuk menyepakati ruang lingkup pendampingan, kebutuhan mitra, serta jadwal kegiatan. Tim pengabdian melakukan observasi lapangan, pengumpulan data sekunder terkait PAD, serta memetakan masalah utama dalam sosialisasi PAD. Pada tahap ini, tim juga menyiapkan perangkat pelatihan, seperti materi workshop, lembar observasi, kuesioner pre-test, dan draft awal materi sosialisasi.
2. Tahap Pelaksanaan Workshop (Sosialisasi edukatif) : Pada tahap ini, tim memberikan sosialisasi kepada perangkat desa mengenai konsep pengelolaan

PAD secara komprehensif. Seperti misalnya dasar hukum pengelolaan PAD, teknik komunikasi publik, serta strategi penyampaian informasi yang efektif. Pelatihan dilakukan melalui metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi penyampaian materi. Tujuan tahap ini adalah meningkatkan kapasitas perangkat desa dalam memahami serta menyampaikan informasi PAD secara jelas dan sistematis.

3. Tahap penyusunan laporan : tahap akhir meliputi penyusunan laporan kegiatan pengabdian secara komprehensif, dokumentasi. Selain itu, rekomendasi peningkatan tata kelola sosialisasi PAD disampaikan kepada pemerintah desa sebagai bagian dari rencana keberlanjutan program.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Universitas Bojonegoro berperan sebagai donatur utama dalam fasilitasi pengabdian ini. Universitas Bojonegoro menyediakan fasilitas bagi dosen dan mahasiswa untuk berkolaborasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap semester. Dengan demikian, Universitas Bojonegoro terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian di setiap semester. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bojonegoro bertanggung jawab penuh atas pengelolaan program penelitian dan pengabdian ini.

LPPM mengarahkan dosen dan mahasiswa untuk berkolaborasi dalam penelitian dan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, serta disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat desa setempat. Dengan demikian, hasil dari pengabdian yang dilaksanakan dapat menjadi output yang baik dan tepat sasaran untuk menyelesaikan sejumlah persoalan dalam masyarakat.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Pendampingan

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sidobandung, Kecamatan Balen, Kabupaten Bojonegoro, dengan fokus utama pada optimalisasi sosialisasi pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PADes). Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, workshop peningkatan kapasitas aparatur desa, penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) sosialisasi PADes, serta pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat.

Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pemerintah desa untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra dan menyusun rencana kegiatan. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa perangkat desa belum memiliki pedoman teknis yang terstruktur dalam melakukan sosialisasi PADes, serta masih terbatasnya pemahaman masyarakat mengenai sumber dan pemanfaatan PADes. Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sidobandung, Kecamatan Balen, Kabupaten Bojonegoro, dengan fokus utama pada optimalisasi sosialisasi pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PADes). Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, workshop peningkatan kapasitas aparatur desa, penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) sosialisasi PADes, serta pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat.

Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pemerintah desa untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra dan menyusun rencana kegiatan. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa perangkat desa belum memiliki pedoman teknis yang terstruktur dalam melakukan sosialisasi PADes, serta masih terbatasnya pemahaman masyarakat mengenai sumber dan pemanfaatan PADes.



Gambar 5.1.1 Pemberian materi pengelolaan PADes

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan workshop peningkatan kapasitas aparatur desa. Dalam kegiatan ini, perangkat desa diberikan materi mengenai konsep dasar PADes, sumber-sumber PADes, regulasi pengelolaan keuangan desa, serta teknik komunikasi publik yang efektif. Kegiatan workshop dilakukan secara interaktif melalui diskusi, studi kasus, dan simulasi penyampaian informasi kepada masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman aparatur desa mengenai pentingnya transparansi dan sistematika sosialisasi pengelolaan PADes.



Gambar 5.1.2 Sesi tanya jawab dan diskusi

Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat juga telah dilaksanakan sebagai bagian dari implementasi program. Sosialisasi dilakukan melalui forum dialog dan penyampaian materi secara langsung kepada masyarakat desa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat menjadi lebih memahami konsep PADes, sumber-sumber pendapatan desa, serta pentingnya keterlibatan masyarakat dalam mendukung transparansi pengelolaan keuangan desa. Secara keseluruhan, hasil pendampingan menunjukkan bahwa program pengabdian ini berhasil meningkatkan kapasitas aparatur desa, memperkuat sistem sosialisasi PADes, serta meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa

5.2 Pembahasan

Target capaian disusun berdasarkan indikator pelaksanaan program, keberhasilan pendampingan, serta peningkatan pemahaman mitra. Adapun target capaian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman Perangkat Desa : Perangkat desa mengalami peningkatan pemahaman mengenai konsep PADes, sumber-sumber PADes, dasar regulasi pengelolaan keuangan desa, serta teknik komunikasi publik.

Peningkatan ini diukur melalui hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan perbedaan signifikan dalam penguasaan materi.

2. Terbentuknya SOP Sosialisasi PADes : Tersusunnya Standar Operasional Prosedur (SOP) Sosialisasi PADes sebagai pedoman resmi bagi perangkat desa dalam melaksanakan penyampaian informasi PADes kepada masyarakat. SOP ini mencakup alur sosialisasi, metode penyampaian informasi, penanggung jawab, waktu pelaksanaan, serta format dokumentasi kegiatan.
3. Pelaksanaan Sosialisasi PADes kepada Masyarakat : Sosialisasi PADes dilaksanakan kepada masyarakat Desa Sidobandung dengan metode komunikasi publik yang telah ditetapkan. Capaian ini ditunjukkan melalui dokumentasi kegiatan, daftar hadir, serta feedback masyarakat yang menunjukkan meningkatnya pemahaman mereka mengenai PADes.
4. Peningkatan Partisipasi dan Keterlibatan Masyarakat : Masyarakat menunjukkan peningkatan dalam partisipasi, baik dalam bentuk kehadiran dalam kegiatan sosialisasi, kemampuan memberikan masukan terkait PADes, maupun keterlibatan dalam pengawasan penggunaan PADes sebagai wujud penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Hasil pelaksanaan program pengabdian menunjukkan bahwa pendekatan pendampingan edukatif dan partisipatif efektif dalam meningkatkan kapasitas aparatur desa dan pemahaman masyarakat terkait pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PADes). Hal ini dapat dilihat dari beberapa capaian utama yang selaras dengan tujuan program pengabdian. Pertama, peningkatan pemahaman perangkat desa merupakan salah satu capaian penting dari kegiatan ini. Melalui workshop dan pendampingan, aparatur desa memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai konsep PADes, regulasi pengelolaan keuangan desa, serta teknik komunikasi publik yang efektif. Peningkatan kapasitas ini sangat penting karena aparatur desa merupakan aktor utama dalam pelaksanaan transparansi keuangan desa. Hasil ini sejalan dengan prinsip good governance yang menekankan pentingnya kapasitas institusi dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas publik.

Kedua, tersusunnya Standar Operasional Prosedur (SOP) Sosialisasi PADes merupakan capaian strategis yang memberikan dampak jangka panjang

bagi tata kelola desa. Sebelum program dilaksanakan, proses sosialisasi PADes belum memiliki pedoman yang sistematis, sehingga penyampaian informasi kepada masyarakat masih bersifat sporadis. Dengan adanya SOP, pemerintah desa memiliki panduan teknis yang dapat digunakan untuk melaksanakan sosialisasi secara terstruktur, konsisten, dan berkelanjutan. Hal ini memperkuat sistem kelembagaan desa dalam mendukung transparansi fiskal. Ketiga, pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai PADes dan peran mereka dalam mendukung tata kelola desa. Masyarakat menjadi lebih memahami sumber pendapatan desa, mekanisme pengelolaan, serta pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pengawasan penggunaan PADes. Peningkatan literasi fiskal masyarakat merupakan faktor penting dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa.

Keempat, program pengabdian ini juga berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosialisasi dan dialog desa. Partisipasi masyarakat merupakan indikator penting dalam keberhasilan tata kelola desa yang partisipatif. Dengan meningkatnya partisipasi masyarakat, diharapkan tercipta hubungan yang lebih transparan dan kolaboratif antara pemerintah desa dan masyarakat. Secara keseluruhan, hasil program ini menunjukkan bahwa optimalisasi sosialisasi PADes melalui pendekatan edukatif, penyusunan SOP, dan penguatan komunikasi publik merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa program optimalisasi sosialisasi pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PADes) berhasil meningkatkan kapasitas aparatur desa dan pemahaman masyarakat terkait pengelolaan keuangan desa. Kegiatan workshop dan pendampingan yang dilaksanakan berhasil meningkatkan pemahaman aparatur desa mengenai konsep PADes, regulasi pengelolaan keuangan desa, serta teknik komunikasi publik yang efektif. Selain itu, tersusunnya Standar Operasional Prosedur (SOP) Sosialisasi PADes menjadi capaian penting yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan sosialisasi secara sistematis dan berkelanjutan. Program sosialisasi yang dilakukan juga berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai sumber dan pemanfaatan PADes, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya partisipasi dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Secara keseluruhan, program pengabdian ini memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat tata kelola keuangan desa yang transparan, partisipatif, dan akuntabel, serta mendukung peningkatan kapasitas kelembagaan desa dalam pengelolaan Pendapatan Asli Desa.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk mendukung keberlanjutan program dan peningkatan kualitas pengelolaan PADes di masa mendatang.

- a. Pertama, pemerintah Desa Sidobandung disarankan untuk secara konsisten menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Sosialisasi PADes yang telah disusun, sehingga proses sosialisasi dapat dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan.
- b. Kedua, aparatur desa perlu terus meningkatkan kapasitas dan kompetensi dalam pengelolaan keuangan desa dan komunikasi publik melalui pelatihan lanjutan dan kegiatan pendampingan lainnya.

- c. Ketiga, pemerintah desa disarankan untuk memanfaatkan berbagai media informasi, seperti papan informasi desa, infografis, dan media digital, sebagai sarana transparansi publik dan penyampaian informasi kepada masyarakat.
- d. Keempat, masyarakat diharapkan dapat terus berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi dan pengawasan pengelolaan PADes sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola desa yang transparan dan akuntabel


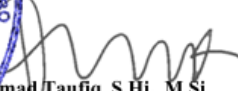
DAFTAR PUSTAKA

- Aprilla, W., Wulandari, M., Elcaputera, A., Hukum, F., & Bengkulu, U. (2024). *Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintah Melalui Teknologi Digital dan Partisipasi Publik dalam Upaya Pemberantasan Korupsi kebijakan dan tindakan pemerintah , sementara akuntabilitas memastikan bahwa pejabat publik.* 2(4).
- Nurhaliza, S., Damayanti, A. V., & Yulianto, H. (2025). *Analisis Kinerja Keuangan Desa Banyuanyara Berdasarkan Rasio PAD dan Rasio Belanja Desa Analysis of Financial Performance of Banyuanyara Village Based on PAD Ratio and Village Expenditure Ratio.* 477–487.
- Rahmat, D., Yang, T., Esa, M., & Indonesia, P. R. (2014). *No Title. 1.*
- United Nations Department of Economic and social Affairs. (2022). *United Nations E-Government Survey 2022.* <https://www.un-ilibrary.org/content/books/9789210019446>

Lampiran 1
Logbook Kegiatan Pengabdian

No.	Hari, Tanggal	Uraian Kegiatan	Output
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rabu , 05 November 2025	Rapat persiapan tim pengabdian dan Persiapan materi	Materi edukasi dan pembagian jadwal dan PIC tim pengabdian
2	Rabu, 12 November 2025	Koordinasi dengan pihak Desa untuk pengabdian	-
2	Rabu, 19 November 2025	Pengabdian	Pemberian materi terkait pengelolaan PADes
3	Kamis, 27 November 2025	Evaluasi Pendampingan	Catatan evaluasi

Lampiran 2
Surat permohonan kepada Rektor

	UNIVERSITAS BOJONEGORO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK STATUS TERAKREDITASI "B" SK.BAN-PT No. : BAN-PT No. 982/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/II/2021, Tgl. 23 Februari 2021
KANTOR : KAMPUS FISIP UNIGORO JL. Lettu Suyitno No. 2 Telp. (0353) 885668 PO BOX 114 BOJONEGORC	
Perihal	: Permohonan Pengajuan Dana Pengabdian Masyarakat
Lampiran	: 1 (Satu) Bundel
Kepada : Yth, Rektor Universitas BojonegoroDi, Bojonegoro	
Menindak lanjuti pengumuman/himbauan yang disampaikan oleh Ketua Yayasan Suyitno Bojonegoro, bahwa setiap Dosen di Universitas Bojonegoro wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dapat dilaksanakan melalui Hibah Internal Dosen. Maka bersama ini kami mengajukan usulan dana hibah internal Pengabdian Masyarakat bagi dosen dengan keterangan berikut:	
Nama Dosen	: Junadi, S.Sos., M.Si
NIDN	: 0706036901
Judul Proposal	: Optimalisasi Sosialisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PAD) di Desa Sidobandung Kecamatan Balen
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.	
Bojonegoro, 07 November 2025 Dekan	
 Ahmad Taufiq, S.Hi., M.Si. NIDN. 0705127404	
<u>Tembusan :</u> 1. Yth. Ketua Yayasan. 2. Yth. Ketua LPPM	

Lampiran 3
Dokumentasi



Lampiran 4

Bukti submit artikel

Submit an Article

1. Start 2. Upload Submission 3. Enter Metadata 4. Confirmation 5. Next Steps

Submission complete

Thank you for your interest in publishing with Abdimas Dewantara.

What Happens Next?

The journal has been notified of your submission, and you've been emailed a confirmation for your records. Once the editor has reviewed the submission, they will contact you.

For now, you can:

- [Review this submission](#)
- [Create a new submission](#)
- [Return to your dashboard](#)